



Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pengelolaan Koperasi Merah Putih

Ulfa Ulaika Zahara Masyrin¹, Hendra Riofita²

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau^{1,2}

Email Korespondensi: ulfaulaikazaharamasyrin@gmail.com, hendrariofita@yahoo.com

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 01 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Management Information Systems (MIS) in supporting the management of the Red and White Cooperative. The background of this research is based on the fact that many cooperatives still use manual systems in managing administration and finance, which leads to several problems such as delays in information delivery, low data accuracy, and lack of transparency. The method used in this research is a qualitative approach with a literature review technique, by examining various previous studies relevant to the research topic. Data were collected from scientific journals, books, and other credible sources related to management information systems and cooperative management. The results of the study indicate that Management Information Systems play a significant role in improving the effectiveness of cooperative management. MIS can enhance operational efficiency through the automation of administrative processes, improve the accuracy and quality of information, and accelerate decision-making processes. In addition, the implementation of MIS can increase transparency and accountability in cooperative management, thereby strengthening members' trust and encouraging their participation in cooperative activities. However, the success of MIS implementation is influenced by several factors, including system quality, human resource competence, management support, and the availability of technological infrastructure. In conclusion, Management Information Systems are a crucial factor in supporting the successful management of the Red and White Cooperative in the digital era. Therefore, continuous efforts are needed to optimize the implementation of MIS through improving human resource capacity, strengthening technological infrastructure, and ensuring strong commitment from all stakeholders involved.

Keywords: Management Information Systems, Cooperative, Cooperative Management, Transparency, Efficiency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung pengelolaan Koperasi Merah Putih. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih banyaknya koperasi yang menggunakan sistem manual dalam pengelolaan administrasi dan keuangan, sehingga menyebabkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan penyajian informasi, rendahnya akurasi data, serta kurangnya transparansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi literatur (literature review), yaitu mengkaji berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, serta sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan

pengelolaan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi. SIM mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses administrasi, meningkatkan akurasi dan kualitas informasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan SIM juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi, sehingga mampu memperkuat kepercayaan anggota serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sistem, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta ketersediaan infrastruktur teknologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan pengelolaan Koperasi Merah Putih di era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam mengoptimalkan penerapan SIM melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi, serta komitmen dari seluruh pihak yang terlibat.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, Koperasi, Pengelolaan Koperasi, Transparansi, Efisiensi*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Keberadaan koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat secara umum melalui kegiatan ekonomi bersama. Dalam konteks ekonomi kerakyatan, koperasi memiliki peran strategis sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok menengah ke bawah. Namun demikian, perkembangan koperasi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek pengelolaan yang belum optimal, transparansi yang rendah, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Seiring dengan perkembangan era digital dan revolusi industri 4.0, kebutuhan akan pengelolaan organisasi yang efektif, efisien, dan berbasis teknologi menjadi suatu keharusan. Hal ini juga berlaku bagi koperasi, termasuk Koperasi Merah Putih yang diharapkan mampu bertransformasi menjadi koperasi modern. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem ini berfungsi sebagai alat bantu dalam mengelola data, menyajikan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. (Pratama & Supriyono, 2021)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan organisasi modern, termasuk koperasi. Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan relevan menjadi sangat krusial dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Menurut Laudon dan Laudon (2018), sistem informasi manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengelola organisasi secara efektif. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolah data, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan kinerja organisasi. O'Brien dan Marakas (2017) menambahkan bahwa SIM merupakan integrasi antara teknologi, manusia, dan prosedur yang bekerja secara bersama-sama untuk

menghasilkan informasi yang berkualitas. Dengan demikian, SIM dapat dipahami sebagai suatu sistem yang menyatukan berbagai komponen untuk mendukung aktivitas manajerial dalam organisasi

Berdasarkan kajian literatur, sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan berbagai komponen untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam menjalankan aktivitas organisasi. Dalam konteks koperasi, SIM dapat mencakup pengelolaan data anggota, transaksi simpan pinjam, laporan keuangan, hingga komunikasi antar anggota. Implementasi sistem informasi yang baik akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada anggota koperasi. Permasalahan yang umum terjadi pada koperasi di Indonesia adalah masih digunakannya sistem manual dalam pengelolaan data dan transaksi. Hal ini menyebabkan proses administrasi menjadi lambat, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta sulit dalam penyajian laporan secara real-time. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem manual dalam koperasi mengakibatkan keterlambatan dalam pengolahan data serta kurangnya akurasi informasi keuangan yang dihasilkan. Selain itu, pencatatan manual juga meningkatkan risiko kehilangan data serta menurunkan transparansi dalam pengelolaan koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Adiman (2024) yang menjelaskan bahwa penerapan system digital dalam pengelolaan keuangan mampu meningkatkan efektivitas administrasi dan pengawasan organisasi secara lebih transparan dan akurat. (Adiman, S., 2024)

Dalam implementasinya, sistem informasi manajemen terdiri dari beberapa komponen utama yang saling berkaitan, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, basis data, prosedur, dan sumber daya manusia. Perangkat keras mencakup segala bentuk teknologi fisik seperti komputer dan jaringan yang digunakan dalam pengolahan data. Perangkat lunak merupakan program yang digunakan untuk menjalankan sistem, sedangkan basis data berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang terorganisir. Prosedur merupakan aturan atau langkah-langkah dalam penggunaan sistem, dan sumber daya manusia adalah pihak yang mengoperasikan serta memanfaatkan sistem tersebut. Keterpaduan dari seluruh komponen ini menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi. Fungsi utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. (O'Brien dan Marakas., 2017) Dalam konteks organisasi, SIM berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dengan cara mengotomatisasi berbagai proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, SIM juga membantu meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, sehingga lebih akurat, tepat waktu, dan relevan dengan kebutuhan manajemen. Dengan adanya sistem informasi yang baik, koordinasi antar bagian dalam organisasi juga menjadi lebih mudah karena informasi dapat diakses secara cepat dan terintegrasi. Dalam suatu penelitian oleh Budiningrum dan Subiyantoro (2020) menunjukkan bahwa penerapan system informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan daya saing koperasi. (Budiningrum & Subiyantoro, 2022)

Lebih lanjut, penelitian lain mengungkapkan bahwa banyak koperasi masih menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan akibat sistem yang belum terkomputerisasi dengan baik. Akibatnya, sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data serta kesulitan dalam melakukan analisis keuangan yang akurat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen menjadi kebutuhan mendesak bagi koperasi agar mampu bersaing dan berkembang di era digital. Dalam studi lain, disebutkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi dapat meningkatkan daya saing serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Sistem informasi memungkinkan koperasi untuk memperoleh informasi yang cepat, akurat, dan relevan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sangat penting mengingat koperasi harus mampu menghadapi dinamika ekonomi yang terus berkembang, termasuk perubahan pola konsumsi masyarakat dan persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. (Sari et al., 2023)

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi yang berlandaskan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat secara umum. Koperasi juga merupakan wujud nyata dari ekonomi kerakyatan yang menempatkan anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa. Dengan demikian, pengelolaan koperasi harus dilakukan secara demokratis dan transparan agar dapat mencerminkan kepentingan bersama. Dalam praktiknya, pengelolaan koperasi mencakup berbagai aspek seperti manajemen keanggotaan, keuangan, usaha, dan administrasi. Manajemen keanggotaan berkaitan dengan pencatatan data anggota serta partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi. Manajemen keuangan meliputi pengelolaan simpanan, pinjaman, serta penyusunan laporan keuangan. Sementara itu, manajemen usaha berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh koperasi, dan manajemen administrasi mencakup pengelolaan dokumen serta arsip. Pengelolaan yang efektif pada seluruh aspek ini sangat menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. (Sitio & Tamba, 2018)

Selain itu, pengembangan sistem informasi berbasis web dalam koperasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data anggota dan transaksi simpan pinjam. Sistem ini memungkinkan akses informasi secara real-time serta mempermudah komunikasi antara pengurus dan anggota. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat hubungan antara koperasi dan anggotanya. Penelitian yang dilakukan melalui pendekatan *systematic literature review* juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Oleh karena itu, selain penerapan teknologi, diperlukan juga peningkatan kompetensi sumber daya manusia agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal. (Firmansyah et al., 2022)

Namun demikian, banyak koperasi di Indonesia yang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaannya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan sistem manual. Pengelolaan secara manual seringkali menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam penyajian laporan, serta rendahnya transparansi. Hal ini tentunya dapat menghambat kinerja koperasi dan menurunkan kepercayaan anggota. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu melalui penerapan sistem informasi manajemen. (Rosmayati & Maulana, 2022) Dalam konteks koperasi, sistem informasi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan organisasi. SIM dapat digunakan untuk mengelola data anggota, mencatat transaksi simpan pinjam, serta menyusun laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional koperasi. Selain itu, SIM juga memungkinkan penyajian informasi secara real-time, sehingga pengurus dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat dan cepat. Penelitian Eman et al., (2022) menunjukkan bahwa SIM mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data dan meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi pada koperasi simpan pinjam (Eman et al., 2022)

Lebih jauh lagi, sistem informasi manajemen juga berperan dalam meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Dengan adanya sistem berbasis digital, anggota dapat lebih mudah mengakses informasi terkait kegiatan koperasi, melakukan transaksi, serta berkomunikasi dengan pengurus. Penelitian Riofita (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang mampu memberikan rasa aman dan kemudahan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan berbasis teknologi. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan anggota dalam pengambilan keputusan serta memperkuat prinsip demokrasi dalam koperasi. Dalam konteks Koperasi Merah Putih, penerapan sistem informasi manajemen menjadi sangat relevan mengingat koperasi ini diharapkan mampu menjadi model koperasi modern yang berbasis teknologi. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi sistem informasi, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya sumber daya manusia yang kompeten, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai peran sistem informasi manajemen dalam mendukung pengelolaan koperasi agar dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengembangan koperasi ke depan. (Rahmawati & Hidayat, 2021)

Manfaat lain dari penerapan sistem informasi manajemen dalam koperasi adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas. Dengan sistem yang terkomputerisasi, data dan informasi dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk anggota koperasi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Selain itu, penggunaan SIM juga dapat mengurangi risiko kehilangan data serta meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia. Dengan demikian, penerapan sistem informasi manajemen dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi. (Priyo Utomo et al., 2024) Keberhasilan penerapan sistem informasi

manajemen dalam koperasi tidak terlepas dari beberapa faktor penting, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, serta kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Sistem yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, dukungan dari manajemen serta ketersediaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan implementasi SIM. Tanpa adanya dukungan yang memadai, sistem informasi yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal. Hal ini sejalan dengan Riofita yang menyatakan bahwa kepemimpinan dan kualitas sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan organisasi. (Riofita, 2016)

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang terintegrasi, koperasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu koperasi dalam meningkatkan kualitas layanan kepada anggota serta memperluas jangkauan layanan melalui pemanfaatan teknologi digital. (Pratama & Supriyono, 2021)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan koperasi, khususnya Koperasi Merah Putih. Namun, implementasi sistem ini masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi melalui penelitian yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi serta memberikan kontribusi bagi pengembangan koperasi di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian studi literatur, di mana peneliti memanfaatkan berbagai buku, jurnal, dan sumber bacaan lainnya untuk mendukung pengumpulan data. Proses analisis data melibatkan pengamatan dan penilaian mendalam terhadap sumber-sumber bacaan tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Langkah ini dianggap penting untuk memperkuat hasil penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini mencakup e-jurnal, e-book, dan buku-buku pendukung lainnya. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengevaluasi studi pustaka, termasuk buku dan jurnal yang berfungsi sebagai referensi penting dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dan mendalam dari sumber-sumber tersebut untuk mendukung temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Literatur Riview

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi dengan Penelitian
1	Eman et al. (2022)	Sistem Informasi	Kualitatif (studi kasus)	SIM mampu meningkatkan	Menunjukkan pentingnya

		Manajemen Koperasi Simpan Pinjam		efisiensi pengolahan data dan meminimalisir kesalahan pencatatan transaksi	SIM dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan koperasi
2	Budiningrum & Subiyantoro (2022)	Sistem Informasi Akuntansi Koperasi	Kuantitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi meningkatkan daya saing dan kualitas laporan keuangan koperasi	Mendukung peran SIM dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan
3	Mutmainah (2023)	Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web	Research & Development (R&D)	Sistem berbasis web mempermudah akses informasi dan meningkatkan pelayanan kepada anggota	Relevan dalam peningkatan layanan koperasi melalui teknologi
4	Kustiawan et al. (2022)	Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Koperasi	R&D	Sistem yang dirancang mampu mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan	Menunjukkan efisiensi penggunaan SIM dalam operasional koperasi
5	Rachmawati et al. (2021)	Systematic Literature Review SIM Koperasi	Literature Review	Efektivitas SIM dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kompetensi pengguna	Menjadi dasar teori faktor keberhasilan implementasi SIM

6	Rosmayati & Maulana (2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kasir Koperasi	Deskriptif Kualitatif	Sistem manual menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam laporan keuangan	Menunjukkan kelemahan sistem manual dalam koperasi
7	Priyo Utomo et al. (2024)	Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web	R&D	Sistem berbasis digital meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi	Mendukung pentingnya transparansi melalui SIM
8	Sutanto et al. (2022)	Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan Koperasi	Deskriptif	SIM membantu meningkatkan partisipasi anggota melalui akses informasi yang lebih mudah	Relevan dengan peningkatan keterlibatan anggota koperasi

Berdasarkan tabel hasil literature review di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan koperasi. SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas laporan keuangan. Selain itu, sistem berbasis digital juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.

Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sistem manual masih menjadi kendala utama dalam pengelolaan koperasi karena rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan informasi. Oleh karena itu, transformasi digital melalui penerapan SIM menjadi solusi yang sangat penting. Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM sangat dipengaruhi oleh faktor kualitas sistem, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan manajemen. Dengan demikian, literature review ini memperkuat bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan Koperasi Merah Putih agar lebih efektif, efisien, dan transparan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah disajikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pengelolaan koperasi, termasuk Koperasi Merah Putih. Pembahasan ini akan menguraikan secara mendalam mengenai bagaimana SIM

berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan koperasi. Dalam praktiknya, banyak koperasi di Indonesia masih menghadapi permasalahan klasik berupa penggunaan sistem manual dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Hal ini sebagaimana ditemukan dalam penelitian Rosmayati dan Maulana (2022) yang menunjukkan bahwa sistem manual menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Kondisi ini tentu menjadi hambatan serius dalam pengelolaan koperasi yang efektif. Dalam konteks Koperasi Merah Putih, permasalahan ini juga berpotensi terjadi apabila pengelolaan masih dilakukan secara konvensional tanpa dukungan teknologi informasi yang memadai.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan penelitian Eman et al. (2022), penggunaan SIM dalam koperasi simpan pinjam mampu meningkatkan efisiensi pengolahan data serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sistem yang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi secara keseluruhan. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Selain meningkatkan efisiensi, SIM juga berperan dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan oleh koperasi. Budiningrum dan Subiyantoro (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi sehingga lebih akurat dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang berkualitas sangat penting bagi pengurus koperasi dalam mengambil keputusan strategis, seperti penentuan kebijakan pinjaman, pengelolaan modal, serta pengembangan usaha koperasi. Dalam hal ini, SIM membantu menyediakan data yang relevan dan real-time sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

Lebih lanjut, penerapan SIM juga berdampak pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan koperasi. Penelitian Priyo Utomo et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web memungkinkan penyajian informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh anggota koperasi. Transparansi ini sangat penting dalam menjaga kepercayaan anggota, karena koperasi merupakan organisasi yang berbasis pada partisipasi dan kepercayaan bersama. Dengan adanya akses informasi yang lebih mudah, anggota dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi, aktivitas usaha, serta kinerja pengurus secara lebih jelas. Selain itu, sistem informasi manajemen juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota koperasi. Mutmainah (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem berbasis web mempermudah anggota dalam mengakses informasi serta melakukan transaksi tanpa harus datang langsung ke kantor koperasi. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi anggota, terutama dalam era digital yang menuntut kecepatan dan kemudahan akses informasi. Dalam konteks Koperasi Merah Putih, penerapan sistem informasi

berbasis digital dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kepuasan anggota serta menarik minat masyarakat untuk bergabung. (Riofita, 2024)

Namun demikian, keberhasilan penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam koperasi tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Rachmawati et al. (2021) dalam kajian literturnya menyebutkan bahwa efektivitas SIM dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, serta kompetensi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi saja tidak cukup, tetapi juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sistem tersebut. Dalam banyak kasus, kegagalan implementasi sistem informasi seringkali disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pemahaman pengguna terhadap sistem yang digunakan. Selain faktor sumber daya manusia, dukungan dari manajemen juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi SIM. Pengurus koperasi harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengadopsi teknologi informasi serta menyediakan infrastruktur yang diperlukan. Tanpa adanya dukungan dari pihak manajemen, sistem informasi yang diterapkan tidak akan dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara teknologi, manusia, dan kebijakan organisasi dalam mengimplementasikan SIM secara efektif.

Dalam konteks pengelolaan koperasi, sistem informasi manajemen juga berperan dalam meningkatkan partisipasi anggota. Sutanto et al. (2022) menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan keterlibatan anggota melalui kemudahan akses informasi. Anggota yang memiliki akses terhadap informasi koperasi cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi, baik dalam kegiatan usaha maupun dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan prinsip koperasi yang menekankan pada pengelolaan secara demokratis. Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan SIM dalam koperasi juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama pada koperasi yang berada di daerah dengan akses teknologi yang terbatas. Selain itu, resistensi terhadap perubahan juga menjadi kendala yang sering dihadapi, di mana pengurus atau anggota yang sudah terbiasa dengan sistem manual merasa enggan untuk beralih ke sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang tepat dalam mengimplementasikan SIM, termasuk melalui pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan kepada pengguna.

Dalam kaitannya dengan Koperasi Merah Putih, penerapan Sistem Informasi Manajemen menjadi langkah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, koperasi dapat mengelola data anggota, transaksi, serta laporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu koperasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga dapat memperkuat kepercayaan anggota. Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pengelolaan koperasi. SIM tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi, transparansi, serta partisipasi anggota. Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta ketersediaan infrastruktur teknologi.

Dengan demikian, Koperasi Merah Putih perlu mengoptimalkan penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan infrastruktur teknologi, serta komitmen dari seluruh pihak dalam mendukung transformasi digital. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan koperasi dapat berkembang menjadi organisasi yang lebih modern, transparan, dan mampu bersaing di era digital

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengelolaan Koperasi Merah Putih. Penerapan SIM terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional koperasi melalui otomatisasi proses administrasi dan pengolahan data, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, SIM juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif oleh pengurus koperasi. Lebih lanjut, penggunaan Sistem Informasi Manajemen juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi, yang pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan anggota terhadap kinerja koperasi. Kemudahan akses informasi yang diberikan oleh sistem berbasis digital turut mendorong peningkatan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Namun demikian, keberhasilan implementasi SIM sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas sistem yang digunakan, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan demikian, Koperasi Merah Putih perlu mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi di era digital. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana teknologi, serta komitmen yang kuat dari seluruh pihak dalam mendukung transformasi digital koperasi. Apabila hal ini dapat diwujudkan, maka koperasi akan mampu meningkatkan kinerja, daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya).

DAFTAR RUJUKAN

Adiman, S. (2024). *Optimalisasi Penerimaan Pajak di Indonesia: Tinjauan Literatur atas Strategi dan Tantangan Kebijakan Fiskal*. ESRJ | Vol 2, No 2, 2025. <https://journal.midpublisher.com/index.php/esrj/article/view/189/117>

Budiningrum, E. W., & Subiyantoro, A. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Koperasi untuk Meningkatkan Daya Saing Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Economina*. Link:

[https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/38](https://ejournal.45mataram.or.id/index.php/economina/article/view/389)

9

- Effendi, A. T., & Budiman, I. F. (2025). *Efektivitas Digitalisasi Perpajakan: Meta-Analysis Global dan Implikasi Kebijakan untuk Indonesia*. JAP Volume : 05 | Nomor 02 | November 2025
<https://jurnal.itscience.org/index.php/jap/article/view/7315>
- Eman, E. C., Lumenta, A. S. M., & Rindengan, Y. D. Y. (2022). Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Teknik Informatika*. Link: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/informatika/article/view/45449>.
- Firmansyah, M., Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2022). Efektivitas sistem informasi akuntansi koperasi: Sebuah systematic literature review. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 5(2), 88–99
- Kustiawan, D., dkk. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Koperasi. *Jurnal Teknologi dan Informasi*. Link: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/6756>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). Pearson Education
- Mutmainah. (2023). Sistem Informasi Pendataan Koperasi Berbasis Web. *Jurnal COREAI*. Link: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/core/article/view/7239>
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2017). *Management information systems* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Pratama, R., & Supriyono, A. (2021). Peran sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 12(2), 115–124.
- Priyo Utomo, T., dkk. (2024). Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web. *Jurnal Teknologi*. Link: <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/teknologi/article/view/4373>
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D. C., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi di Indonesia. *Jurnal Ekobis*. Link: <https://ejournal.utmj.ac.id/ekobis/article/view/265>
- Riofita H. Predicting Muslim Female Customer Retention Through Islamic Marketplace Attractiveness. *Journal of Islamic Economic and Business Research*
- Riofita H. Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2016
- Riofita H. Perceived Opportunity and Risk Control Role on Willingness to Recommend Sharia Fintech. *Jurnal Ekonomi Indonesia* • Volume 13 Number 2, 2024
- Rosmayati, S., & Maulana, A. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Kasir Koperasi. *Jurnal AKSY*. Link: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/17107>
- Sari, D., Putri, N., & Kurniawan, A. (2023). Penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan daya saing koperasi di era digital. *Jurnal Bisnis dan Teknologi Informasi*, 8(3), 120–130.
- Sitio, A., & Tamba, H. (2018). *Koperasi: Teori dan praktik*. Erlangga.

Sutanto, T., dkk. (2022). Sistem Informasi Manajemen Keanggotaan Koperasi Berbasis Sosial Media. Jurnal Teknik Informatika. Link: <https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/informatika/article/view/298>.